



SISTEM PENJAMINAN MUTU DI SDIT AL-QALAM KENDARI

Sucipto^{1,*} Nur Alim² & Moh Yahya Obaid³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Kendari

*Email: chiptochange@gmail.com

Abstract

Quality in managing education is very important because quality management will produce quality education as well. This study discusses the quality assurance system of SDIT Al-Qalam Kendari. This research aims to describe the teacher quality assurance system from various aspects ranging from the teacher recruitment process, the learning process of teachers, and evaluation of teacher learning. The objects of this study were the school principal, deputy school principal in the curriculum, student affairs, deputy head of the bidag SDM foundation, and teachers at Al-Qalam SDIT Kendari. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. The types of data in this study are classified as primary and secondary data. Data collection methods are provided from interviews, observations, and documentation. Data analysis by means of reduction, presentation of data and subsequent conclusions by checking the validity of the data using triangulation techniques time, source and technique. The results showed that the quality assurance system at SDIT Al-Qalam Kendari consisted of several parts. (1) Teacher recruitment is done from the teacher needs analysis stage, submission of teacher needs to the foundation, dissemination teacher recruitment information, file selection, microteaching test, salary test, and interview. (2) Process Teacher learning is carried out starting from the preparation, implementation, evaluation and in the process learning there is teacher training and development. (3) Evaluation of Teacher Learning implemented in two ways the first is teacher supervision and the second is evaluation through report cards teacher.

Keywords: Quality, Teacher, SDIT Al-Qalam Kendari

Abstrak

Mutu dalam pengelolaan pendidikan sangat penting karena dengan pengelolaan yang bermutu akan menghasilkan pendidikan yang bermutu pula. Penelitian ini membahas tentang system enjaminan mutu si SDIT Al-Qalam Kendari. Enelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan system penjaminan mutu guru dari berbagai aspek mulai dari proses rekrutmen guru, proses pembelajaran guru, dan evaluasi pembelajaran guru. Obyek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kesiswaan, wakil ketua yayasan bidag SDM, dan Guru di SDIT Al-Qalam Kendari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jeni data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan cara reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan selanjutnya teknik pengecekan keabsahab data menggunakan teknik triangulasi waktu, sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sisren penjaminan mutu di SDIT Al-Qalam Kendari terdiri dari beberapa bagian. (1) Rekrutmen guru dilakukan dari tahap analisis kebutuhan guru, pengajuan kebutuhan guru ke yayasan, penyebaran informasi rekrutmen guru, seleksi berkas, tes microteaching, tes menngaji, dan interview. (2) Proses Pembelajaran Guru dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan dalam proses pembelajaran terdapat pelatihan dan pengembangan guru. (3) Evaluasi Pembelajaran Guru dilaksanakan dengan dua cara yang pertama supervisi guru dan yang kedua evaluasi melalui rapor guru.

Kata kunci: Mutu, Guru, SDIT Al-Qalam Kendari

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Menyadari hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani pendidikan dan berusaha terus untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Pada dasarnya upaya peningkatan kualitas pendidikan sudah sejak lama di bicarakan oleh pelaku pembangunan pendidikan. Suatu kenyataan dan bukti yang empirik yang kita lihat dilapangan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia belum beranjak baik dan tidak merata. Setidaknya disebabkan oleh tiga faktor yang mempengaruhi. Pertama, tidak konsekuennya pendekatan *Educational Production Function* atau *input-out put* analisis yang terlalu memusatkan pada input pendidikan dan mengabaikan proses. Kedua, birokratik-sentralistik penyelenggara pendidikan tergantung pada keputusan birokratik yang kadang tidak sesuai dengan kondisi sekolah yang mengakibatkan kemandirian sekolah hilang. Ketiga, kurangnya partisipasi dalam proses pendidikan (pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi dan akuntabilitas).¹ Dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan secara merata maka pemerintah mengeluarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang didalamnya banyak membahas mengenai regulasi pendidikan di Negara Indonesia salah satunya membahas tentang standar pendidikan nasional pada BAB IX Pasal 35 yang berbunyi: (1) Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala; (2) Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan; (3) Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan; (4) Ketentuan mengenai standar nasional pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, ayat 2, dan ayat 3 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Dalam konteks demikian maka pemerintah Indonesia menentukan tujuan pendidikan yang telah disepakati bersama yang mana sebagai suatu kesepakatan tujuan pendidikan bukanlah merupakan suatu dogma yang tidak berubah akan tetapi merupakan patokan yang terus bergerak kedepan dan berbagai undang-undang dan peraturan yang dibuat bukan diartikan sebagai pembatasan akan tetapi justru untuk perbaikan. Dalam sistem pendidikan terdapat berbagai macam *stakeholder* yang saling berkaitan. Komponen yang paling urgen salah satunya adalah pendidik (Guru). Guru memainkan peran yang sangat penting yang berdampak pada kualitas pendidikan yang dijalankan. Secara historis, guru di Indonesia tidak terlepas dari sistem pendidikan yang diterapkan dari masa ke masa sejak era kemerdekaan hingga sekarang. Di setiap masa diterapkan berbagai kebijakan dan manajemen pendidikan yang beragam, yang bertujuan mengembangkan pendidikan yang lebih kompetitif dan unggul. Realitas guru yang kita temui saat ini walau ada guru yang telah tersertifikasi sebagai salah satu syarat guru dinyatakan profesional dibidangnya. Namun, masih ada juga beberapa guru yang dianggap tidak berhasil dalam mentransformasikan, mengembangkan hingga meningkatkan kualitas peserta didik yang berdampak pada kualitas sekolah. sehingga perlu adanya suatu pendekatan system dalam menjamin kualitas dari guru tersebut sebagai bagian dari keberhasilan sekolah.

Pendekatan sistem penjaminan mutu adalah suatu cara untuk menjaga kualitas mutu suatu sekolah. Mutu merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan-harapan. Dari

observasi dan wawancara awal peneliti juga menemukan beberapa keunikan dari Yayasan Amal Sholeh Al-Qalam Kendari dimana sekolah tersebut mempunyai 2 kurikulum yang berasal dari Kemdikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) dan kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) sebagai kekhasan mereka, yang kemudian diintegrasikan kedua kurikulum tersebut. Selain itu peneliti juga mendapatkan keunikan lain dari yayasan tersebut dimana semua guru mempunyai program pembinaan tiap pekan yang diadakan oleh yayasan dan setiap guru di yayasan tersebut mempunyai rapor (buku penilaian) tersendiri yang akan nilai oleh diri mereka sendiri, dinilai oleh pimpinan yayasan hingga dinilai oleh kepala sekolah. Berangkat dari kenyataan tersebut, ada ketertarikan peneliti untuk mengkaji tentang bagaimana “Sistem Penjaminan Mutu di SDIT Al-Qalam Kendari”. Penajaman penelitian pada subjek yaitu Sistem Penjaminan Mutu pada Guru di SDIT Al-Qalam Kendari.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Qalam Kendari, Jl. Pemancar RRI No. 8, Desa Wundudopi, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan selama kurang lebih 3 bulan dimulai bulan Juli sampai bulan September. Jenis data penelitian ini yaitu data primer dan data skunder, data primer atau data utama diperoleh dari hasil observasi lapangan dan hasil wawancara dengan para informan penelitian secara langsung terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil ketua yayasan bidang sumber daya manusia, dan guru yang berpedoman pada pertanyaan dan pengamatan langsung dilapangan. Data skunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen.⁶ Data skunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, keadaan, geografis dan sebagainya. Sumber data dari penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil ketua yayasan bidang sumber daya manusia, dan guru. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu pengamatan (observasi), interview (wawancara), dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi data (*conclusion drawing/data verivication*). Kemudian pengecekan keabsahan data triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDIT Al-Qalam adalah unit pendidikan kedua yang didirikan oleh Yayasan Amal Sholeh Kendari. SDIT Al-Qalam pada masa awalnya dipimpin oleh ibu Wa Ode Hasriyanti, SE dengan periode kepemimpinan beliau dari awalnya berdiri sekolah hingga tahun 2012. Kemudian di tahun 2013 sampai dengan saat ini dipimpin oleh bapak Darlin T., S.Pd. Banyak raih prestasi yang telah ditorehkan sekolah ini berkat kerja keras kepala sekolah dan para asatidz sehingga di tahun 2014 SDIT Al-Qalam diganjar dengan pencapaian akreditasi sekolah dengan nilai A.

Sistem Penjaminan Mutu Rekrutmen Guru

Proses rekrutmen guru di SDIT Al-Qalam Kendari dimulai dengan musyawarah para pimpinan sekolah terkait akan kebutuhan guru di sekolah mereka. Setelah itu mereka mengajukan permohonan rekrutmen ke yayasan, maka pihak yayasan pun membuka informasi penerimaan guru baru dan memulai merekrut guru dengan tahapan seleksi berkas, tes microteaching, tes mengaji, dan interview. Penelitian ini sesuai dengan teori yang menurut

Ibrahim Bafadal, rekrutmen guru merupakan satu aktivitas manajemen yang mengupayakan didaparkannya seorang atau lebih calon pegawai yang betul-betul potensial untuk menduduki posisi tertentu di sebuah lembaga. Sebagai bagian dari organisasi seluruh sumber daya manusia (SDM) yang ada memang harus mendapatkan perhatian, karena mereka akan memberikan kontribusinya masing-masing dalam pencapaian tujuan organisasi.

Selanjutnya ditemukan hasil pada rekrutmen guru di SDIT Al-Qalam Kendari dimana pimpinan sekolah dan yayasan melakukan *quality control* pada tahapan rekrutmen, pihak sekolah dan yayasan membagi tugas dalam proses seleksi dan tes guru baru seperti pada tahapan tes *microteaching* pihak *quality controlnya* yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, tes mengaji pihak *quality controlnya* yaitu guru atau ustad dari unit sahabat qur'an dan seleksi berkas & interview pihak *quality controlnya* yaitu yayasan bidang SDM. Selain itu sekolah dan yayasan dalam menyeleksi guru telah mensyaratkan standar guru yang sepatutnya, bahkan ada standar guru yang ditambah oleh pihak yayasan dan sekolah seperti dalam syarat kompetensi ditambahkan agar calon guru tersebut bisa membaca Al-Qur'an.

Sebagaimana standar guru yang terdapat di Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada BAB IV Guru Pasal 8 sebagai berikut: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Jadi sistem penjaminan mutu rekrutmen guru di SDIT Al-Qalam Kendari begitu selektif dimana pertama standar mendasar dalam rekrutmen guru telah terpenuhi bahkan ada standar rekrutmen guru yang memang berbeda dari SD lainnya yaitu tahapan seleksi Mengaji sebagai salah satu standar kualifikasi guru JSIT (Yayasan Amal Sholeh Kendari & SDIT Al-Qalam Kendari). selanjutnya, adanya *quality control* dalam menjamin mutu rekrutmen guru di SDIT Al-Qalam Kendari.

Sistem Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran Guru

Hasil sistem penjaminan mutu pada pelaksanaan proses pembelajaran guru di SDIT Al-Qalam Kendari didapatkan dalam menjaga mutu guru pada aspek kompetensi guru dimana sebelum guru baru memulai melaksanakan proses pembelajaran dikelas kepada murid atau siswa, pihak sekolah maupun yayasan terlebih dahulu akan memberikan pelatihan dan pengembangan dasar terkait proses pembelajaran di kelasnya nanti. Selain guru baru, guru yang lama pun akan tetap mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang biasa dilakukan pada awal masuk semester baru tergantung pada hasil analisis pihak pimpinan sekolah dan yayasan akan kebutuhan kompetensi seorang guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Sebagaimana yang dikutip dalam buku Mulyasa bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Selanjutnya ditemukan bahwa guru-guru di SDIT Al-Qalam Kendari sebelum memulai proses pembelajaran mereka terlebih dahulu membuat atau menyusun perangkat pembelajarannya seperti membuat RPP, jurnal, absen dll. Sehingga pada proses pembelajaran murid-murid merasa senang, tertantang dan termotivasi dalam belajar. Dibuktikan dengan banyaknya raihan-raihan prestasi dari murid-murid SDIT Al-Qalam Kendari baik di tingkat kota, provinsi, maupun nasional. Seperti juara 1 Lomba OSN IPA tingkat provinsi se-sultra tahun 2019 dan juara 1 lomba Pantonom tingkat provinsi sultra.

Terakhir pada proses pembelajaran guru-guru di SDIT Al-Qalam Kendari selalu di evaluasi oleh pihak pimpinan sekolah yang diadakan sekali sepekan pada hari senin sore dalam agenda rapat bersama. Dengan demikian membuktikan bahwa mutu guru di SDIT Al-

Qalam Kendari pada pelaksanaan proses pembelajaran telah berjalan sesuai standar pada proses pembelajaran. Hal tersebut merupakan ikhtisar bersama warga sekolah dan yayasan dalam menjamin mutu guru dari proses pembelajaran

Jadi dapat disimpulkan sistem penjaminan mutu proses pembelajaran guru di SDIT Al-Qalam Kendari jelas bahwa dalam menjamin atau menjaga mutu guru, agar guru tetap menjalankan pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Perlu adanya tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan kesemuanya di SDIT Al-Qalam Kendari ditemukan telah sesuai dengan berjalan sesuai standar dalam proses pembelajaran. Selain itu pihak pimpinan SDIT Al-Qalam Kendari dan yayasan juga begitu serius dalam memerhatikan terkait kompetensi guru guna mendukung proses pembelajaran guru, sehingga pelatihan & pengembangan guru dan supervisi guru merupakan salah satu upaya pihak sekolah dalam menjaga hingga memajukan kualitas guru.

Sistem Penjaminan Mutu Evaluasi Guru

Evaluasi pembelajaran guru yang dilakukan di SDIT Al-Qalam Kendari berupa supervisi guru yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah untuk mengevaluasi guru dalam mengajar baik itu persiapan guru sebelum mengajar hingga pada pelaksanaan belajar mengajar. Selanjutnya juga didapatkan ada rapor guru yang berfungsi untuk mengevaluasi guru dari aspek kedisiplinan (kehadiran, pelatihan, rapat, piket, olahraga, terlambat dan berseragam sekolah), aspek pembelajaran, aspek spritual, aspek sosial hingga aspek pembinaan.

Hal tersebut sesuai peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB XII Evaluasi Pasal 79: (1) Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 butir a dilakukan oleh satuan pendidikan pada setiap akhir semester. (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat sekurang-kurangnya meliputi: a. tingkat kehadiran peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan; b. pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler; c. hasil belajar peserta didik; dan d. realisasi anggaran;

Oleh karena itu, evaluasi merupakan kegiatan yang mutlak disetiap organisasi. Sama halnya dengan SDIT Al-Qalam Kendari yang sebulan sekali mengevaluasi guru dari semua aspek salah satu contoh aspek kedisiplinan guru yang terdapat pada alat evaluasi guru yaitu rapor guru. Selain itu ada juga evaluasi guru pada proses belajar mengajar antara guru dan murid yang terdapat dalam kegiatan supervisi guru.

Terakhir ditemukan bahwa sebagai bentuk perhatian dan tanggung jawab pimpinan sekolah dan yayasan terhadap mutu guru, maka pihak pimpinan sekolah dan yayasan selalu mengadakan kegiatan pemberian penghargaan yang rutin dilakukan 1 tahun sekali tepat pada tanggal 17 agustus. Sehingga berangkat dari evaluasi pembelajaran guru dan penghargaan guru yang rutin dilakukan oleh pihak pimpinan sekolah maupun yayasan dapat mewujudkan sekolah yang bermutu dari aspek pendidik (guru).

Jadi adapun kesimpulan sistem penjaminan mutu evaluasi guru di SDIT Al-Qalam Kendari jelas bahwa selain ada kegiatan supervisi guru terkait evaluasi proses pembelajaran guru dari pihak internal maupun eksternal, juga ada rapor guru sebagai alat evaluasi guru dari keseluruhan aspek guru dan terakhir adanya pemberian penghargaan kepada guru-guru berprestasi sebagai bentuk perhatian dan tanggung jawab yayasan maupun sekolah terhadap mutu guru.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, berdasarkan hasil penelitian, pembahasan penelitian dan analisis penulis, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Penjaminan Mutu di SDIT AlQalam Kendari adalah sebagai berikut: (1) Sistem Penjaminan Mutu Rekrutmen Guru di SDIT AlQalam Kendari dilakukan begitu selektif, mulai dari seleksi berkas, tes microteaching, tes mengaji, dan interview; (2) Sistem Penjaminan Mutu Proses Pembelajaran Guru di SDIT Al-Qalam Kendari dilakukan mulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu pihak pimpinan sekolah maupun yayasan untuk memberikan pelatihan dan pengembangan bagi guru-guru agar proses pembelajaran bisa berjalan lancar sesuai tujuan sekolah; (3) Sistem Penjaminan Mutu Evaluasi Pembelajaran Guru di SDIT Al-Qalam Kendari dilakukan dengan adanya upaya dari pihak pimpinan sekolah yang melakukan evaluasi internal secara berkelanjutan. Salah satu metode yang di pakai oleh SDIT Al-Qalam Kendari dalam mengevaluasi guru baik dari aspek kedisiplinan guru hingga aspek pembelajaran yaitu dengan menggunakan rapor guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Isna, Mansur (2011). *Dirkursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Isnaini, Rohmatun Lukluk (2015). *Implementasi Rekrutmen Guru di SD Ta'mirul Islam Surakarta: Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia di SD Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam: UIN Sunan Kalijaga.
- Mardalis (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy & Diana, Anastasia (2000). *Total Quality Management (TQM)*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wijaya, Juhana (2004). *Konsep dan implementasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Intimedia Ciptanusantara.